

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PT SEMEN TONASA (PERSERO)

*Assessment Of Financial Performance Using The Economic Value Added Method At
Pt Semen Tonasa (Persero)*

Dini Fauziah Utomo¹, Romansyah Sahabuddin², Nurman³

Email: dinifzyh@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Gunung Sari Jl. AP.Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja PT Semen Tonasa (Persero) periode 2016-2020 dengan menggunakan metode *Economic Value Added*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh akun-akun dalam laporan keuangan PT Semen Tonasa (Persero) selama Periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode Dokumentasi dengan mengumpulkan data yang tersedia berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan PT Semen Tonasa (Persero) periode 2016-2020. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan beberapa pengolahan kemudian diukur menggunakan metode *Economic Value Added*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* PT Semen Tonasa (Persero) memiliki nilai positif yaitu nilai EVA > 0. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat proses nilai tambah dalam perusahaan.

Kata kunci : Economic Value Added, Kinerja keuangan, Manajemen

Abstract

This study aims to evaluate the performance of PT Semen Tonasa (Persero) for the 2016-2020 period using the Economic Value Added method. The population and sample in this study are all accounts in the financial statements of PT Semen Tonasa (Persero) during the 2016-2020 period. This study uses data collection techniques with the documentation method, by collecting available data in the form of financial reports obtained from the company PT Semen Tonasa (Persero) for the 2016-2020 period. The data obtained were analyzed using several processing and then measured using the Economic Value Added method. The results of the study concluded that the Economic Value Added of PT Semen Tonasa (Persero) has a positive value, namely the EVA value > 0. This indicates that there is a value added process in the company.

Keywords: Economic Value Added, Financial Performance, Management

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha yang dilakukan perusahaan diberbagai negara saat ini dapat dikatakan berkembang dengan baik dan negara Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah perusahaan terbanyak di Asia Tenggara. Perusahaan milik Negara merupakan perusahaan atau badan usaha yang diberi kontrol oleh pemerintah, sedangkan perusahaan milik swasta merupakan badan usaha yang dimiliki oleh masyarakat atau organisasi non-pemerintah. Tujuan utama dari sebuah perusahaan yakni mendapatkan keuntungan atau laba usaha. Pemilik perusahaan berlomba-lomba mendapatkan keuntungan atau laba yang optimal dari usahanya tersebut. Keuntungan atau laba di peroleh dari hasil usaha yang dijalankan perusahaan tersebut. Keuntungan yang didapatkan perusahaan menjadi bekal untuk kemajuan usahanya. Manajemen perusahaan juga perlu memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran perusahaan seperti rencana kerja, pendapatan dan belanja secara efektif dan efisien pada setiap periode, serta mengukur kinerja keuangan dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan gambaran mengenai performa perusahaan. Penilaian kinerja

keuangan memerlukan laporan keuangan yang akurat dan detail. Laporan keuangan digunakan perusahaan untuk menggambarkan kualitas kondisi keuangan suatu periode perusahaan yang lebih jauh dan dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. *Total Assets* yang dimiliki PT Semen Tonasa (Persero) dari tahun 2016-2020 juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 dan 2020 *total assets* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.72% dan 3.49%, dalam hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan dapat mengelola modal kerja perusahaan dengan baik. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019, *total assets* PT Semen Tonasa (Persero) mengalami penurunan sebesar -0.58% dan -7.75%. Laba bersih atau *Net Profit* PT Semen Tonasa (Persero) tahun 2016-2020 yang tertera pada laporan keuangan belum dapat menggambarkan kinerja keuangan yang optimal bagi PT Semen Tonasa (Persero). Menggunakan metode *Economic Value Added* dalam melakukan penilaian kinerja keuangan dapat membantu pihak manajer untuk mempertimbangkan lebih matang mengenai keputusan yang lebih baik untuk perusahaan. Pada umumnya, perusahaan menggunakan rasio ROI (*Returned on Investment*), ROE (*Returned on Equity*) dan ROA (*Returned on Asset*) untuk mengetahui keberhasilan kinerja perusahaan. Jika rasio-rasio tersebut mengalami peningkatan, maka kinerja perusahaan dianggap baik. Tetapi rasio-rasio tersebut dianggap masih memiliki kelemahan yakni mengabaikan adanya biaya modal. ROI menurut Permadi et al., (2013:1) "Analisis ROI mempunyai beberapa kekurangan yaitu analisis ini tidak memasukkan unsur biaya modal, khususnya biaya modal sendiri ke dalam perhitungannya, sehingga ROI yang tinggi belum cukup untuk dinilai efektif sebelum dibandingkan dengan biaya modalnya". Menurut Saidi (2012:50) "Metode-metode di atas dianggap tidak cocok untuk tujuan memaksimalkan nilai perusahaan karena bersifat jangka pendek, dan belum memperhitungkan besarnya biaya modal". Untuk mengatasi hal tersebut, maka perusahaan dapat menggunakan pengukuran kinerja berdasarkan nilai atau *value*. Para ahli mengembangkan metode lain sebagai alternatif yang menunjukkan seluruh unsur atau komponen yang terukur dalam keseluruhan biaya modal yang disebut *Economic Value Added* (EVA). Menurut Keown et al., (2015:5) "Biaya modal keseluruhan perusahaan mencerminkan kombinasi biaya dari seluruh sumber pendanaan yang digunakan perusahaan". Penilaian tingkat kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dinilai dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan untuk memilih dan mengelola sumber-sumber dana yang ada dengan memenuhi semua biaya operasi (*Operating Cost*) dan biaya Modal (*Cost of Capital*).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mempunyai spesifikasi yaitu sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga dalam pembuatan desain penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan subjek penelitian dan hasil penelitian. Menurut Sukmadinata (2009:18) "Penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya".

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dalam laporan keuangan PT Semen Tonasa (Persero) Tbk pada Tahun 2016-2020 dan tempat pelaksanaan penelitian ini adalah laporan keuangan PT Semen Tonasa (Persero) pada Tahun 2016-2020.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan analisis *Economic Value Added* (EVA) dengan metode *time series*. *Time series* merupakan perbandingan nilai EVA dari tahun ke tahun dalam satuan rupiah.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:115) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan pada PT Semen Tonasa (Persero) periode tahun 2016-2020. Menurut Sugiyono (2009:118) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dan digunakan dalam penelitian ini adalah metode random sampling (sampling acak)". Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan terkhususnya laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Semen Tonasa (Persero) periode tahun 2016-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia dalam bentuk laporan keuangan yang didapatkan dari perusahaan PT Semen Tonasa (Persero) tahun 2016-2020 dan gambaran umum mengenai perusahaan dan struktur organisasi dalam perusahaan.

Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari perusahaan dalam penelitian ini dianalisis sehingga dapat memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Analisis yang digunakan untuk melengkapi analisis rasio keuangan yaitu *Economic Value Added* (EVA). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif, analisis yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tahun	Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) (Ribuan Rupiah)	Pajak (Tax) (Ribuan Rupiah)	NOPAT (Ribuan Rupiah)
2016	1.060.305.751	130.315.543	871.934.792,69
2017	763.630.513	129.589.192	518.894.441,84
2018	1.115.661.794	245.222.270	797.041.870,56
2019	1.431.612.007	367.344.680	1.048.447.996,13
2020	1.187.591.371	229.383.260	953.288.504,82

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Nilai NOPAT pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 41% yang disebabkan dari menurunnya nilai EBIT perusahaan dampak penurunan permintaan konsumsi terkhususnya daerah Maluku dan Papua yang merupakan wilayah pemasaran perusahaan PT Semen Tonasa. Nilai NOPAT untuk tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar 53% dan 31,54% dari meningkatnya nilai laba bersih perusahaan, pertumbuhan konsumsi semen terkhususnya wilayah timur yang merupakan pasar utama dari PT Semen Tonasa (Persero). Kemudian nilai NOPAT pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9% yang disebabkan oleh penurunan pendapatan dari volume penjualan semen yang melemah dipengaruhi oleh dampak *pandemic Covid-19*.

b. Analisis *Invested Capital*

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (Ribuan Rupiah)	Hutang Jangka Pendek (Ribuan Rupiah)	<i>Invested Capital</i> (Ribuan Rupiah)
2016	8.730.454.357	1.685.186.499	7.045.267.858
2017	8.793.931.493	1.735.521.384	7.058.410.109
2018	8.742.766.288	1.788.749.589	6.954.017.699
2019	8.065.001.968	2.078.369.896	5.986.632.072
2020	8.346.675.242	2.223.616.544	6.123.058.698

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Nilai *Invested Capital* PT Semen Tonasa (Persero) pada tahun 2017 hingga tahun 2019 mengalami penurunan hal ini dikarenakan liabilitas tidak lancar perusahaan dalam ekuitas terjadi kenaikan. *Invested Capital* perusahaan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,18% dari tahun 2016, tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,47% dan pada tahun 2019 *Invested Capital* perusahaan menurun drastis sebesar 14%. Kemudian tahun 2020 *Invested Capital* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,28%. Hal ini juga dipengaruhi oleh penghasilan komperehensif lainnya yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan.

c. Analisis Struktur Modal

1) Tingkat Ekuitas dalam Struktur Modal

Tahun	Total Ekuitas (Ribuan Rupiah)	Total Hutang dan Ekuitas (Ribuan Rupiah)	Tingkat Ekuitas (%)
2016	4.183.092.355	8.730.454.357	47.914
2017	4.169.280.946	8.793.931.493	47.411
2018	4.780.994.346	8.742.766.288	54.685
2019	5.390.440.220	8.065.001.968	66.837
2020	5.281.515.142	8.346.675.242	63.277

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Pada tahun 2016 tingkat proporsi modal sendiri perusahaan sebesar 47,91%, tahun 2017 sebesar 47,41%, tahun 2018 sebesar 54,68%, tahun 2019 sebesar 66,83% dan pada tahun 2020 sebesar 63,27% proporsi modal modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

2) Tingkat Hutang dalam Struktur Modal

Tahun	Total Hutang (Ribuan Rupiah)	Total Hutang dan Ekuitas (Ribuan Rupiah)	Tingkat Hutang (%)
2016	4.547.362.002	8.730.454.357	52.086
2017	4.624.650.547	8.793.931.493	52.589
2018	3.961.772.942	8.742.766.288	45.315
2019	2.674.561.747	8.065.001.968	33.163
2020	3.065.160.100	8.346.675.242	36.723

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Tingkat hutang perusahaan pada tahun 2016 sebesar 52,08%, tahun 2017 sebesar 52,58%, tahun 2018 sebesar 45,31%, tahun 2019 sebesar 33,16% dan pada tahun 2020 tingkat hutang perusahaan sebesar 36,72% yang dimiliki PT Semen Tonasa (Persero).

3) Tingkat Modal dari Hutang

Tahun	Beban Bunga (Ribuan Rupiah)	Total Hutang (Ribuan Rupiah)	Tingkat Modal dari Hutang (%)
2016	359.496.263	4.547.362.000	7.906
2017	380.583.180	4.624.650.546	8.229
2018	320.757.157	3.961.772.941	8.096
2019	81.524.274	2.674.562.000	3.048
2020	25.758.233	3.065.159.000	0.840

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Pada tahun 2016 tingkat biaya hutang perusahaan sebesar 7.9%, tahun 2017 sebesar 8.22%, tahun 2018 sebesar 8.09%, tahun 2019 sebesar 3.04% dan pada tahun 2020 sebesar 0.84%.

4) Tingkat Biaya Modal Sendiri

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Ribuan Rupiah)	Total Ekuitas (Ribuan Rupiah)	Tingkat Biaya Modal Sendiri (%)
2016	603.206.870	4.183.092.355	14.420
2017	274.757.665	4.169.280.946	6.590
2018	613.434.385	4.780.994.346	12.831
2019	1.005.158.976	5.390.440.220	18.647
2020	933.272.514	5.281.515.142	17.671

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Pada tahun 2016 perusahaan mampu mendapatkan 14,42% tingkat pengembalian atas biaya modal sendiri, tahun 2017 sebesar 6,59% dari tahun 2016 dikarenakan terjadinya penurunan pada laba bersih yang diperoleh dari menurunnya penghasilan bunga perusahaan dan beban keuangan perusahaan meningkat. Kemudian pada tahun 2018 dan tahun 2019 tingkat pengembalian atas biaya modal sendiri naik sebesar 12,83% dan 18,64% dari meningkatnya laba bersih perusahaan dikarenakan jumlah permintaan pasar yang meningkat ditunjang dengan adanya realisasi proyek infrastruktur wilayah timur yang menjadi pasar utama perusahaan. Pada tahun 2020 tingkat hasil pengembalian atas biaya modal sendiri menurun sebesar 17,67% yang merupakan dampak dari penyebaran virus Covid-19.

5) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang

Tahun	Tingkat Hutang dalam Struktur Modal (%)	Tingkat Modal dari Hutang (%)	1- Tax (%)	Tingkat Ekuitas dalam Struktur Modal (%)	Tingkat Biaya Modal Sendiri (%)	Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (%)
2016	0.521	0.079	0.822	0.479	0.144	6.943
2017	0.526	0.082	0.680	0.474	0.066	3.154
2018	0.453	0.081	0.714	0.547	0.128	7.043
2019	0.332	0.030	0.732	0.668	0.186	12.471
2020	0.367	0.008	0.803	0.633	0.177	11.184

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Pada tahun 2016 tingkat biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan sebesar 6,94% kemudian pada tahun 2017 menurun sebesar 3,15% hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan beban keuangan yang perlu dibayarkan sehingga mempengaruhi nilai laba ekonomi perusahaan. Pada tahun 2018 dan tahun 2019 tingkat biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan mengalami peningkatan sebesar 7,04% dan sebesar 12,47% yang disebabkan oleh adanya penurunan dari liabilitas jangka panjang perusahaan yang berarti bahwa biaya pendanaan modal sendiri perusahaan lebih besar. Pada tahun 2020 nilai rata-rata tertimbang perusahaan mengalami penurunan sebesar 11,18% disebabkan oleh tingkat biaya modal sendiri turun meskipun biaya utang naik dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pengembalian pasar yang berkurang.

6) *Capital Charges*

Tahun	<i>Invested Capital</i> (Ribuan Rupiah)	<i>Weighted Average Cost of Capital</i> (%)	<i>Capital Charges</i> (Ribuan Rupiah)
2016	7.045.267.858	0.103	725.662.589,37
2017	7.058.410.109	0.061	430.563.016,65
2018	6.954.017.699	0.096	667.585.699,10
2019	5.986.632.072	0.132	790.235.433,59
2020	6.123.058.698	0.114	698.028.691,57

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Pada tahun 2016 nilai *Capital Charges* perusahaan sebesar Rp.725.662.589,37 kemudian pada tahun 2017 dan tahun 2020 nilai *Capital Charges* perusahaan menurun yang disebabkan oleh nilai tingkat Nilai Rata-Rata Tertimbang yaitu komponen biaya hutang dan biaya ekuitas perusahaan menurun sehingga pengembalian biaya modal yang diharapkan investor menurun pada tahun tersebut, selain itu nilai *Capital Charges* perusahaan menurun pada tahun 2020 merupakan dampak dari penyebaran virus *Covid-19*. Pada tahun 2018 dan tahun 2019 terjadi peningkatan pada nilai *Capital Charges* perusahaan yang masing-masing sebesar Rp.667.585.699,10 dan sebesar Rp.790.235.433,50, hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah modal yang ditanamkan oleh investor perusahaan.

d. *Economic Value Added (EVA)*

Tahun	<i>NOPAT</i> (Ribuan Rupiah)	<i>Capital Charges</i> (Ribuan Rupiah)	<i>EVA</i> (Ribuan Rupiah)
2016	871.934.792,69	725.662.589,58	119.272.203,11
2017	518.894.441,84	430.563.016,53	88.331.425,19
2018	797.041.870,56	667.585.699,10	129.456.171,46
2019	1.048.447.996,13	790.235.424,00	258.212.562,54
2020	953.288.504,82	698.028.840,00	255.259.813,25

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Pada tahun 2016 nilai EVA sebesar Rp.119.272.203,11 pada tahun 2017 menurun dari tahun sebelumnya sebesar 26% sehingga nilai EVA tahun 2017 sebesar Rp.88.331.425,19,- hal ini merupakan dampak dari penurunan NOPAT dan *Capital Charges* perusahaan yang juga menurun. Nilai EVA naik pada tahun 2018 sebesar 46,55% sehingga memiliki EVA Rp.129.456.171,46. Tahun 2019 nilai EVA meningkat sebesar 99% dikarenakan nilai NOPAT perusahaan meningkat dan perusahaan mampu memenuhi nilai harapan investor atas modal

yang telah diinvestasikan ke perusahaan. Pada tahun 2020 nilai EVA perusahaan menurun sebesar 1,14% dikarenakan nilai NOPAT perusahaan yang menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Penilaian kinerja keuangan pada PT Semen Tonasa berdasarkan hasil analisis menggunakan metode EVA menghasilkan nilai EVA yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa PT Semen Tonasa (Persero) memiliki manajemen yang menghasilkan hasil kinerja yang baik atau berhasil memberikan nilai tambah ekonomis pada perusahaan. Perhitungan menggunakan metode EVA pada laporan keuangan PT Semen Tonasa (Persero) periode 2016 – 2020 menghasilkan nilai EVA yang positif yaitu $EVA > 0$ dapat menciptakan nilai ekonomis perusahaan. Meskipun nilai EVA yang didapatkan perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya, tetapi perusahaan mampu memenuhi nilai *Capital Charges* yang diharapkan para investor dengan tetap menyeimbangkan nilai NOPAT perusahaan tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. (2017). Penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA (economic value added) (studi kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal manajemen dan keuangan*, 6(1), 648-659.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis metode economic value added untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Oktary, D. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Integra*, 9(1), 017-030.
- Permadi, R. M., Handayani, S. R., & Topowijono. (2013). *Analisis Return on Investment (Roi) Dan Residual Income (Ri) Dengan Pendekatan Du Pont System*. 1(2), 45–56.
- Saidi. (2012). Analisis Kinerja Dengan Metode Economic Value Added (Studi Kasus PT. Astra International Tbk). *Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi*, 1(2), 50–67.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Jr., D. F. S. (2015). *Financial Management: Principles and Applications* (X Editions).
- Sunardi, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada Industri Semen di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(2).
- Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.